

HUBUNGAN FAKTOR INTRINSIK PEKERJAAN TERHADAP TINGKAT STRES KERJA PADA GURU SD NEGERI 02 JOMBANG CIPUTAT TAHUN 2017

NURUL JELA FITRIA

Abstrak

Stres kerja merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan produktivitas organisasi dan psikologis. Profesi guru mempunyai resiko yang sangat tinggi terhadap stres. Guru dituntut untuk menjadi pendidik yang profesional dalam generasi sekarang ini dan tekanan sangat besar terhadap profesi guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru SDN 02 Jombang berjumlah 55 responden. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-square*. Pengukuran stres kerja menggunakan metode pengukuran *life event scale*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Dari hasil penelitian diperoleh sebesar 61,8% responden mengalami stres kerja berat dan 38,2% mengalami stres kerja ringan. Kemudian dari hasil analisis bivariat, diperoleh 4 faktor yang berhubungan dengan stres kerja yaitu beban kerja (*p value* 0,006), rutinitas (*p value*) 0,034, umur (*p value* 0,034), dan masa kerja dengan (*p value* 0,024). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran yang diberikan kepada instansi dan guru SDN 02 Jombang yaitu guru yang memiliki waktu senggang dapat mengisi dengan hal-hal positif seperti meregangkan otot (berolahraga) dan kegiatan lain yang dapat mendukung pelaksanaan tugas. Pihak instansi dapat melakukan pelatihan dan pendidikan serta pemberian penghargaan kepada guru yang berprestasi, hal tersebut dapat meningkatkan semangat dalam bekerja dan dapat meminimalisir terjadinya stres kerja.

Kata Kunci : Stres Kerja, Faktor, Guru

CORRELATION OF INTRINSIC FACTOR OF WORK WITH STRESS LEVEL AT PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL TEACHER 02 JOMBANG CIPUTAT YEAR 2017

NURUL JELA FITRIA

Abstract

Work stress is one factor that can decrease organizational and psychological productivity. Teacher professions have a very high risk of stress. Teachers are required to be professional educators in the present generation and enormous pressure on the teaching profession. This study is a quantitative study with cross-sectional study design. Sample in this research is the teacher of elementary school of State 02 Jombang is 55 respondents. Statistical test used is Chi-square. Work stress measurement using the method of life event scale. Data used in this research is secondary data and primary data. The results were obtained Based on the result 61.8% of respondents subjected severe work stress and 38.2% subjected mild stress work. Then from the result of bivariate analysis, 4 factors related to work stress, workload (p value 0,006), routine (p value) 0,034, age (p value 0,034), and work period with (p value 0,024). Suggestions given to instantsi and teacher of state elemnetary school 02 Jombang is that teachers who have free time can fill with positive things such as stretching muscles (exercising), and other activities that can support the implementation of tasks. The agency can provide training and education and awards to the achieving teachers, it can increase the spirit in work and can minimize the occurrence of work stress.

Keyword : Work Stess, Factors, Teacher